

**PENGARUH ARUS KAS, LABA AKUNTANSI, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN RETURN ON ASSET (ROA)
TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2021- 2023**

Oleh:

¹Denisa Sinaga, ²Delvi Yani Lase, ³Ayu Andari, ⁴Muhammad Habibie

^{1,2,3}*Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia
Jl. Sampul No.3, Sei Putih Bar., Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara 20118*

⁴*Universitas Medan Area
Jl. H. Agus Salim Siregar, Kenangan Baru, Kec. Medan Tembung, Kabupaten Deli Serdang,
Sumatera Utara 20223*

*e-mail : denisasinaga@gmail.com¹, delvi@gmail.com², ayuandari@unprimdn.ac.id³,
muhammadhabibie92aja@mail.com⁴*

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of cash flow, accounting profit, company size, and return on assets (ROA) on stock returns in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021-2023. This study uses multiple linear regression analysis methods to test the effect of each variable on stock returns. The research sample was taken from secondary data in the form of financial reports of manufacturing companies published by the IDX during the period 2021-2023. The results of the study indicate that partially, cash flow and return on assets (ROA) do not have a significant effect on stock returns. Conversely, accounting profit and company size have a positive and significant effect on stock returns. Meanwhile, ROA does not have a significant impact on stock returns. This study is expected to contribute to investment decision making by investors, as well as be a consideration for companies in increasing company value through optimization of accounting profit and growth in company size.

Keywords: *Cash Flow, Accounting Profit, Company Size, ROA, Stock Return*

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui Pengaruh Arus Kas, Laba Akuntansi, Ukuran Perusahaan, Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021- 2023. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh masing-masing variabel terhadap return saham. Sampel penelitian diambil dari data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang dipublikasikan oleh BEI selama periode 2021-2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, arus kas dan return on assets (ROA) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham. Sebaliknya, laba akuntansi dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Sementara itu, ROA tidak memiliki dampak signifikan terhadap return saham. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengambilan keputusan

investasi oleh investor, serta menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan melalui optimalisasi laba akuntansi dan pertumbuhan ukuran perusahaan.

Kata kunci: Arus Kas, Laba Akuntansi, Ukuran Perusahaan, ROA, Return Saham

PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan persaingan dunia bisnis semakin ketat, hal ini dikarenakan semakin banyak muncul perusahaan-perusahaan baru yang berusaha mengembangkan kinerja untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Persaingan usaha yang semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya dalam mempertahankan margin laba, mengelola dan mempergunakan dana sebaik mungkin salah satunya dengan mengelola dana eksternal perusahaan dalam pasar modal. Pasar modal merupakan pasar keuangan untuk sekuritas dimana perusahaan dan pemerintah dapat meningkatkan utang jangka panjang atau sekuritas yang didukung ekuitas dibeli dan dijual, berbeda dengan pasar uang dimana jangka pendek dibeli dan dijual (Sanchi Advocate Gupta, 2024:26). Seiringi dengan berkembangnya pasar modal di Indonesia, tentu berkembang pula perusahaan-perusahaan yang listing dipasar modal tersebut. Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu tempat yang menyediakan sarana bagi perusahaan dan investor dalam melakukan transaksi jual beli. Pasar modal sangat berpengaruh bagi perusahaan-perusahaan karena disitulah terjadinya kegiatan perdagangan saham (Tandelilin, 2017:2015). Pasar modal menjadi sarana yang dimilikinya. Pendanaan tersebut mengharuskan perusahaan bersaing secara ketat dalam rangka menarik investor agar menanamkan modal di perusahaannya dengan cara berinvestasi. Investasi juga telah dibahas dalam isi UU No.25 Tahun 2007. UU ini membahas pengertian dari investasi atau biasa disebut penanaman modal sebagai bentuk investasi utama. Didalam berinvestasi, menghitung return saham dengan menganalisis laporan keuangan saja tidaklah cukup. Investor juga perlu melakukan analisis terhadap faktor eksternal. Salah satu faktor eksternal yang sering dianalisis oleh investor adalah risiko investasi. Return saham akan selalu berkaitan dengan risiko investasi. Return saham sendiri ialah tingkat pemulangan yang diperoleh investor dari investasi yang telah dilakukan selama periode waktu tertentu (Herlambang & Kurniawati, 2022). Beberapa faktor yang mampu mempengaruhi return saham meliputi arus kas, laba akuntansi, ukuran perusahaan, dan Return on Assets (ROA). Arus kas, sebagai salah satu komponen laporan keuangan, memainkan peran penting dalam penilaian harga saham perusahaan. Informasi dari laporan arus kas, yang menyajikan pendapatan dan pelepasan kas selama periode pelaporan, digunakan untuk memprediksi return saham. Arus kas ini mengukur kekuatan koneksi antara pendapatan dan pelepasan kas dengan return saham, sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas tentang potensi investasi. Selain arus kas, laba juga merupakan elemen penting dalam laporan keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Laba yang lebih tinggi biasanya menunjukkan kinerja yang baik, yang pada gilirannya mempengaruhi pandangan investor di pasar modal. Ukuran perusahaan, yang menunjukkan skala perusahaan melalui total aktiva dan jumlah penjualan, juga berperan dalam penilaian ini (Sovita & Sari, 2022; Suryana & Rahayu, 2018). Perusahaan dapat dikategorikan sebagai berskala kecil atau besar berdasarkan ukuran ini. Selain itu, Return on Assets (ROA) menggambarkan efisiensi penggunaan aktiva untuk menghasilkan laba (Kasmir, 2016). ROA yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, yang berdampak positif pada harga saham dan persepsi investor. Pada tabel.1 dapat dilihat 4 perusahaan dengan nilai rata-rata return saham terendah dalam 3 tahun terakhir (2021-2023). Return saham dapat rendah akibat beberapa faktor, termasuk leverage tinggi, labarendah, ukuran

perusahaan besar, dan ROA rendah. Leverage tinggi meningkatkan risiko finansial dan volatilitas laba, sehingga mengurangi daya tarik saham. Laba perusahaan yang rendah menunjukkan kinerja buruk, membuat investor ragu untuk berinvestasi lebih lanjut. Perusahaan kecil sering kurang menarik bagi investor besar karena likuiditas sahamnya rendah, sehingga return saham juga rendah. ROA rendah mencerminkan efisiensi penggunaan aset yang buruk, mengurangi kepercayaan investor pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Tanoyo et al. (2022) menyatakan bahwa kombinasi faktor-faktor ini umumnya menurunkan return saham karena menurunnya profitabilitas dan meningkatnya risiko investor.

Tabel.1 Fenomena Penelitian

No	Kode Emitmen	Tahun	Lev	Laba Akuntansi (Jutaan)	Size	ROA	Return Saham
1	IKAN	2021	0.074	1,591	11.768	1.24	-0.354
		2022	0.089	2,031	11.741	1.62	-0.379
		2023	0.096	929	11.858	0.66	-0.153
2	AALI	2021	0.530	2,454,074	17.230	6.48	-0.229
		2022	0.262	1,985,920	17.191	5.90	-0.155
		2023	0.404	1,136,374	17.177	3.66	-0.075
3	LSIP	2021	1.119	1,022,573	16.288	8.37	-0.138
		2022	0.745	1,035,285	16.335	8.35	-0.143
		2023	1.210	773,673	16.342	6.09	-0.123
4	MAIN	2021	0.025	63,182,149	22.416	1.11	-0.095
		2022	0.140	27,026,716	22.472	0.46	-0.269
		2023	0.184	65,143,379	22.431	1.15	0.051

TINJAUAN PUSTAKA

Pengaruh Arus Kas terhadap Return Saham

Arus kas berpengaruh terhadap return saham, dapat dilihat dari peningkatan investasi yang berkaitan dengan arus kas masa depan. Hal tersebut dikarenakan semakin tinggi arus kas maka akan menyebabkan kepercayaan investor juga semakin tinggi, sehingga membuat expected return saham semakin tinggi pula. Laporan arus kas juga sangat penting untuk keberhasilan kebijakan keuangan perusahaan, seperti keputusan investasi diambil oleh pengguna laporan keuangan yang membutuhkan evaluasi kemampuan perusahaan dalam memperoleh kas (Marie Hasan Bani Khaled, 2015: 191-192).

Pengaruh Laba Akuntansi terhadap Return Saham

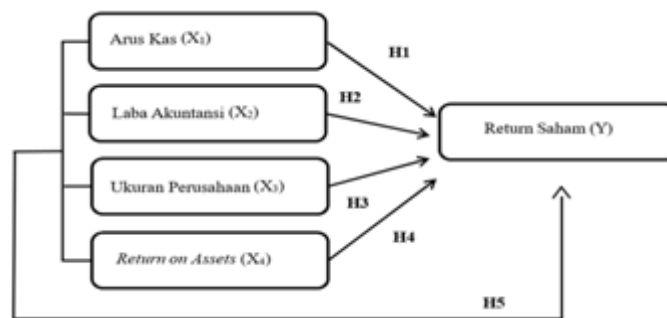
Kinerja perusahaan dapat dilihat dari kemampuannya menghasilkan laba. Laba yang diperoleh akan dialokasikan menjadi laba ditahan dan dividen. Semakin besar laba maka dividen yang akan dibagikan juga akan semakin besar sehingga laba yang diperoleh oleh perusahaan dapat menjadi sinyal yang akan direspon oleh para stakeholdernya terutama investor dan kreditur dalam bentuk harga saham. Hanafi dan Halim (2016) menjelaskan bahwa tingkat dividen yang tinggi akan mengurangi ketidakpastian investor sehingga mereka akan bersedia membayar dengan harga saham yang lebih tinggi untuk perusahaan tersebut.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham

Ukuran perusahaan sering digunakan untuk menilai kondisi dan karakteristik perusahaan. Perusahaan yang lebih besar biasanya menunjukkan kemajuan yang baik. Menurut Roiyah (2019), ukuran perusahaan yang besar memberikan sinyal positif kepada investor, menandakan kestabilan dan potensi return saham yang lebih tinggi.

Pengaruh Return On Asset terhadap Return Saham

Return on Assets (ROA) dihitung dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aset perusahaan. ROA menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, serta mengukur profitabilitas dan efisiensi manajemen dalam memanfaatkan aktiva untuk meraih pendapatan. Nilai ROA yang tinggi mencerminkan profitabilitas yang meningkat dan kemungkinan pertumbuhan penjualan perusahaan. Semakin tinggi ROA, semakin besar potensi return bagi investor, yang pada gilirannya dapat menarik lebih banyak investasi (Musyarrofah, 2020: 4).



Gambar. 1 Kerangka Konseptual

Berikut Hipotesis dari penelitian yang diangkat sebagai berikut:

- H1: Arus Kas berpengaruh secara parsial terhadap Return Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2021- 2023
- H2: Laba Akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap Return Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2021- 2023
- H3: Ukuran Perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap Return Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2021 – 2023
- H4: Return On Assets (ROA) berpengaruh secara parsial terhadap Return Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2021 – 2023
- H5: Arus Kas, Laba Akuntansi, Ukuran Perusahaan, dan Return On Asset berpengaruh secara parsial terhadap Return Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2021- 2023.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018: 13) metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan data konkret, penelitian berupa angka yang diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2019:61), populasi adalah sekumpulan objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai fokus kajian untuk diambil kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari seluruh perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia, dengan total sebanyak 72 perusahaan. Sementara itu, Sugiyono (2017:85) menjelaskan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri spesifik dan dijadikan bahan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik purposive sampling, yaitu cara pemilihan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu. Statistik deskriptif mempunyai fungsi supaya ada variabel-variabel didalam penelitian dapat di deskripsikan dan digambarkan secara umum, statistik deskriptif ditunjukkan oleh nilai mean, minimum, standard deviation. (Ghozali,2020 : 19). Kemudian menggunakan uji asumsiklasik.

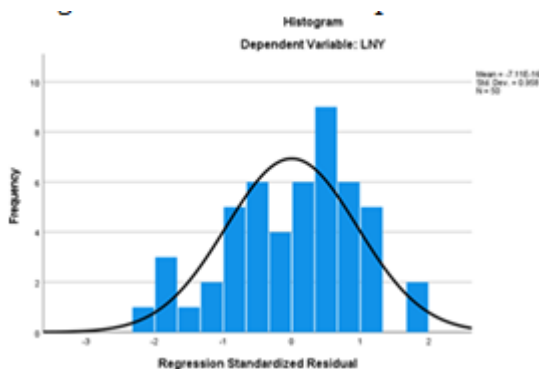
HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel.2 Statistik Deskriptif Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengaruh Kas (X1)	117	0.004	2.159	0.41056	0.438578
Laba Akuntansi (X2)	117	-0.285	0.289	0.01409	0.063474
Ukuran Perusahaan (X3)	117	19.950	32.860	28.96683	2.093801
ROA (X4)	117	-0.003	0.343	0.08615	0.065311
Return Saham (Y)	117	-0.483	1.920	0.07287	0.370874
Valid N (listwise)	117				

Sumber: diolah oleh SPSS, 2025

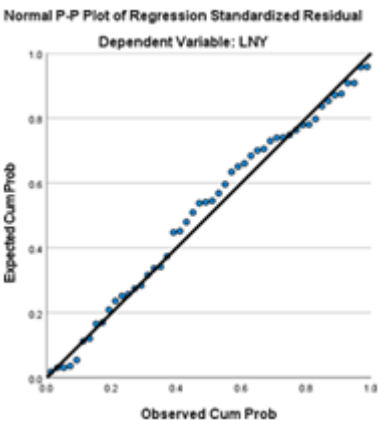
Dari output SPSS di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh kas memperoleh nilai mean 0,41056 dan untuk variabel laba akuntansi sebesar 0,01409. Kemudian, variabel ukuran perusahaan memperoleh nilai mean 28,96683. Selanjutnya ROA menghasilkan nilai rata-rata sebesar 0,086155. Return saham sebagai variabel terikat memperoleh sebesar 0,07287.



Gambar.2 Grafik Histogram

Sumber: Output SPSS, 2024

Gambar.1 menunjukkan grafik histogram menghasilkan data berdistribusi normal yang disebabkan pada grafik yang diperoleh terlihat kurva mengikuti pola distribusi normal.



Gambar.3 Grafik Normal Probability Plot
Sumber: Output SPSS, 2024

Gambar.2. Grafik Normalitas P-P Plot dapat disimpulkan data berdistribusi normal terlihat data menyebar mendekati garis diagonal dan data menyebar sebagian besar mengelilingi garis diagonal.

Tabel.3 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N		50
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.01215595
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.053
	Negative	-.080
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.597
	99% Confidence Interval	Lower Bound Upper Bound
		.584 .610

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 743671174.

Sumber: Output SPSS, 2024

Tabel.3 menunjukkan bahwa nilai signifikan menghasilkan $0,200 > 0,05$ sehingga menghasilkan data berdistribusi normal dalam penelitian ini.

Tabel. 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	7.007	2.443		2.869	.006		
Pengaruh Kas (X1)	.373	.366	.147	1.017	.315	.721	1.386
Laba Akuntansi (X2)	12.612	3.641	.565	3.464	.001	.565	1.770
Ukuran Perusahaan (X3)	-.299	.084	-.446	-3.573	.001	.966	1.036
ROA (X4)	-6.002	3.063	-.358	-1.960	.056	.451	2.219

Dependent Variable: LNY

Sumber: Output SPSS, 2024

Tabel. 4 di peroleh bebas uji multikolinearitas yang berarti struktur modal, kebijakan deviden dan ukuran perusahaan tidak berkorelasi. Hal ini disebabkan hasil penelitian menunjukkan nilai tolerance > 0.1 dan nilai VIF < 10 pada kolom collinearity statistics.

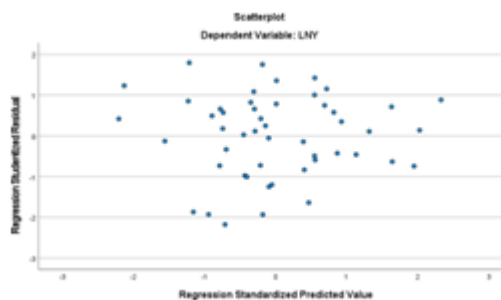
Tabel.5 Hasil Uji Autokorelasi Runs Test

Test Value ^a	.11394
Cases < Test Value	25
Cases >= Test Value	25
Total Cases	50
Number of Runs	20
Z	-1.715
Asymp. Sig. (2-tailed)	.086

a. Median

Sumber: Output SPSS, 2024

Tabel.5 di peroleh asympsig (2 tailed) sebesar 0,086 > 0,05 sehingga disimpulkan dalam penelitian ini bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam peneltian ini.



Gambar 4 Grafik Scatterplot

Sumber: Output SPSS, 2024

Gambar 4. menunjukkan data menyebar dengan pola yang tidak jelas baik di atas maupun di bawah angka nol (0) pada sumbu Y, tidak berkumpul di satu tempat, sehingga dari grafik scatterplot dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

Tabel. 6 Uji Heteroskedastisitas Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.321	1.321		.243	.809
Pengaruh Kas (X1)	-.036	.198	-.030	-.181	.857
Laba Akuntansi (X2)	-3.638	1.968	-.349	-1.849	.071
Ukuran Perusahaan (X3)	.020	.045	.064	.444	.659
ROA (X4)	.634	1.656	.081	.383	.703

a. Dependent Variable: ABS_RES Sumber: Output SPSS, 2024

Tabel 6 menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Simpulan ini didasari dengan perolehan pada tabel di atas untuk masing-masing nilai signifikan variabel > 0.05 seperti Pengaruh Kas sebesar 0,857, Laba akuntansi sebesar 0,071, Ukuran Perusahaan sebesar 0,659 dan ROA sebesar 0,703.

Tabel. 7 Analisis Regresi Linear Berganda Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.007	2.443		2.869	.006
Pengaruh Kas (X1)	.373	.366	.147	1.017	.315
Laba Akuntansi (X2)	12.612	3.641	.565	3.464	.001
Ukuran Perusahaan (X3)	-.299	.084	-.446	-3.573	.001
ROA (X4)	-6.002	3.063	-.358	-1.960	.056

Dependent Variable: LNY Sumber: Output SPSS, 2024

Financial Distress = $7,007 + 0,373$ Pengaruh Kas + $12,612$ Laba Akuntansi + $(-0,299)$ Ukuran Perusahaan + $(-6,002)$ ROA + e

Koefisien regresi untuk pengaruh kas sebesar 0,373 dan bernilai positif memiliki arti bahwa ketika kondisi pengaruh kas mengalami peningkatan maka Return saham juga mengalami peningkatan sebesar 0,373. Koefisien regresi untuk laba perusahaan sebesar 12,612 dan bernilai positif memiliki arti bahwa ketika kondisi laba perusahaan mengalami peningkatan maka Return saham mengalami peningkatan sebesar 12,612. Koefisien regresi untuk ukuran perusahaan sebesar 0,299 dan bernilai negatif memiliki arti bahwa ketika kondisi Ukuran perusahaan mengalami peningkatan maka Return saham mengalami penurunan sebesar 0,299. Koefisien regresi untuk ukuran perusahaan sebesar 6,002 dan bernilai positif memiliki arti bahwa ketika kondisi ukuran perusahaan mengalami peningkatan maka Return saham mengalami peningkatan sebesar -6,002.

Tabel. 8 Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.570 ^a	.324	.264	1.05618

Sumber: Output SPSS, 2024

Dari tabel di atas didapatkan nilai Adjusted R Square adalah 0.264 hal ini menjelaskan Pengaruh kas, laba perusahaan, ukuran perusahaan dan ROA dapat menjelaskan Return Saham pada Perusahaan Industri Makanan & Minuman yang

Terdaftar di BEI tahun 2021-2023 sebesar 26,4% dan sisanya 73,6% (100-26,4) dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari penelitian ini.

Tabel. 9 Uji t Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.007	2.443		2.869	.006
Pengaruh Kas (X1)	.373	.366	.147	1.017	.315
Laba Akuntansi (X2)	12.612	3.641	.565	3.464	.001
Ukuran Perusahaan (X3)	-.299	.084	-.446	-3.573	.001
ROA (X4)	-6.002	3.063	-.358	-1.960	.056

Dependent Variable: LNY Sumber: Output SPSS, 2024

1. Pada hipotesis pertama ditolak disebabkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,017 < 2,014$) dan bernilai positif. Kemudian nilai signifikan yang dihasilkan $0,315 > 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa Pengaruh kas secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return Saham, pada Perusahaan Industri Makanan & Minuman yang Terdaftar di BEI tahun 2021-2023.
2. Pada hipotesis kedua diterima disebabkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,464 > 2,014$) dan bernilai positif. Kemudian nilai signifikan yang dihasilkan $0,001 < 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa Laba akuntansi secara parsial berpengaruh negatif terhadap Return saham pada Perusahaan Industri Makanan & Minuman yang Terdaftar di BEI tahun 2021-2023.
3. Pada hipotesis ketiga diterima disebabkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,573 < 2,014$) dan bernilai negatif. Kemudian nilai signifikan yang dihasilkan $0,001 < 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap Return saham pada Perusahaan Industri Makanan & Minuman yang Terdaftar di BEI tahun 2021-2023.
4. Pada hipotesis keempat ditolak disebabkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,960 < 2,014$) dan bernilai negatif. Kemudian nilai signifikan yang dihasilkan $0,056 > 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa ROA secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return Saham pada Perusahaan Industri Makanan & Minuman yang Terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

Tabel.9 Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24.111	4	6.028	5.403	.001 ^b
	Residual	50.199	45	1.116		
	Total	74.309	49			

a. Dependent Variable: LNY

b. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2 Sumber: Output SPSS, 2024

Pada uji F diatas didapatkan hasil dari nilai F hitung $> F_{tabel}$ ($5,403 > 2,58$) dan bernilai positif. Kemudian nilai signifikan yang dihasilkan $0,001 < 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa Hipotesis kelima diterima Kas, Laba Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan ROA secara simultan berpengaruh positif terhadap Return Saham pada Perusahaan Industri Makanan & Minuman yang Terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kas terhadap Return Saham

Hasil penelitian pada hipotesis pertama ditolak disebabkan nilai t hitung $< t$ tabel ($1,017 < 2,014$) dan bernilai positif. Kemudian nilai signifikan yang dihasilkan $0,315 > 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa Kas secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return Saham. Semakin besar arus kas pada perusahaan manufaktur industri makanan dan minuman maka akan tidak akan langsung mempengaruhi penurunan return saham. Tidak berpengaruhnya variabel arus kas bersih terhadap return saham dimungkinkan terjadi karena arus kas bersih tidak mempunyai kandungan informasi dalam hubungan dengan return saham seputar tanggal laporan keuangan. Tidak ada pengaruhnya tersebut mengindikasikan bahwa pasar tidak bereaksi terhadap adanya pengumuman informasi total arus kas sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Hal tersebut dapat disebabkan karena pengumuman laporan aliran arus kas di surat kabar yang go publik masih jarang dilakukan di Indonesia. Laporan yang sering diumumkan hanyalah neraca dan laporan laba rugi. Hasil penelitian ini didukung oleh Idris & Idrus (2022) dan Maulana et al., (2022) yang menyatakan bahwa bahwa arus kas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham. Penelitian oleh Sinaga et al., (2022) juga menyatakan hasil yang sama, dimana mereka berpendapat bahwa “Tidak banyak investor memperhatikan laporan arus kas suatu perusahaan dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Keputusan investor dalam berinvestasi lebih sering mengikuti tren yang terjadi dipasar modal serta sentiment positif yang terjadi pada saham tersebut.

Pengaruh Laba Akuntansi terhadap Return Saham

Hasil penelitian hipotesis kedua diterima disebabkan nilai t hitung $> t$ tabel ($3,464 > 2,014$) dan bernilai positif. Kemudian nilai signifikan yang dihasilkan $0,001 < 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa Laba akuntansi secara parsial berpengaruh negatif terhadap Return saham pada Perusahaan Industri Makanan & Minuman yang Terdaftar di BEI tahun 2021-2023. Hasil ini sejalan dengan penelitian Nursita (2021) dan Praditha et al., (2023) yang memaparkan bahwa pelaku pasar/investor masih mempertimbangkan informasi yang terkandung dalam laba akuntansi yang diperoleh perusahaan sebagai dasar tolak ukur investor dalam membuat keputusan investasinya. Sama halnya dengan pernyataan yang tertuang dalam Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) No. 1 menyatakan bahwa informasi laba merupakan perhatian utama dalam menaksir kinerja atau pertanggung jawaban manajemen. Semakin besar laba yang diperoleh, maka perusahaan mampu membagikan dividen yang semakin besar pula dan akan berpengaruh terhadap return saham. Perusahaan yang mempunyai kemampuan untuk menghasilkan laba, cenderung harga sahamnya akan meningkat. Berarti apabila perusahaan mendapatkan laba yang semakin besar, maka secara teoritis perusahaan akan mampu membagikan dividen yang besar.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham

Hasil penelitian hipotesis ketiga diterima disebabkan nilai t hitung $> t$ tabel ($3,573 < 2,014$) dan bernilai negatif. Kemudian nilai signifikan yang dihasilkan $0,001 < 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap Return saham pada Perusahaan Industri Makanan & Minuman yang Terdaftar di BEI tahun 2021-2023. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Jauhary et al., (2023), yang menyatakan ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva. Penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya oleh Dewi

dan Sudiarta (2019), yang mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan memengaruhi return saham. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap return saham. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa perusahaan yang lebih besar dan mapan memiliki peluang lebih besar untuk mengakses pasar modal. Sebaliknya, perusahaan yang lebih kecil menghadapi keterbatasan peluang tersebut. Dengan meningkatnya efisiensi pasar, informasi tentang pertumbuhan ukuran perusahaan semakin memperkuat keyakinan investor dalam meningkatkan return saham.

Pengaruh ROA terhadap Return Saham

Hasil penelitian hipotesis keempat ditolak disebabkan nilai t hitung $< t$ tabel ($1,960 < 2,014$) dan bernilai negatif. Kemudian nilai signifikan yang dihasilkan $0,056 > 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa ROA secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return Saham pada Perusahaan Industri Makanan & Minuman yang Terdaftar di BEI tahun 2021-2023. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurlia & Juwari (2019); Rahmi et al. (2019); Rahmanyah & Dhany (2022) menemukan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, ROA mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Namun, efisiensi ini mungkin tidak selalu diterjemahkan ke dalam peningkatan harga saham jika pasar tidak menganggapnya sebagai informasi yang relevan atau jika faktor lain lebih dominan dalam mempengaruhi harga saham.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Hipotesis pertama ditolak disebabkan nilai t hitung $< t$ tabel ($1,017 < 2,014$) dan bernilai positif. Kemudian nilai signifikan yang dihasilkan $0,315 > 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa Pengaruh kas secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return Saham, pada Perusahaan Industri Makanan & Minuman yang Terdaftar di BEI tahun 2021-2023.
2. Hipotesis kedua diterima disebabkan nilai t hitung $> t$ tabel ($3,464 > 2,014$) dan bernilai positif. Kemudian nilai signifikan yang dihasilkan $0,001 < 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa Laba akuntansi secara parsial berpengaruh negatif terhadap Return saham pada Perusahaan Industri Makanan & Minuman yang Terdaftar di BEI tahun 2021-2023.
3. Hipotesis ketiga diterima disebabkan nilai t hitung $> t$ tabel ($3,573 > 2,014$) dan bernilai negatif. Kemudian nilai signifikan yang dihasilkan $0,001 < 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap Return saham pada Perusahaan Industri Makanan & Minuman yang Terdaftar di BEI tahun 2021-2023.
4. Hipotesis keempat ditolak disebabkan nilai t hitung $< t$ tabel ($1,960 < 2,014$) dan bernilai negatif. Kemudian nilai signifikan yang dihasilkan $0,056 > 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa ROA secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return Saham pada Perusahaan Industri Makanan & Minuman yang Terdaftar di BEI tahun 2021-2023.
5. Hipotesis kelima diterima disebabkan nilai F hitung $> F$ tabel ($5,403 > 2,58$) dan bernilai positif. Kemudian nilai signifikan yang dihasilkan $0,001 < 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa Kas, Laba Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan ROA

secara simultan berpengaruh terhadap Return Saham pada Perusahaan Industri Makanan & Minuman yang Terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

Saran

1. Bagi perusahaan, sebaiknya hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan return saham perusahaan manufaktur yang dilihat dari harga sahamnya.
2. Bagi penulis selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk meneliti faktor yang mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur.
3. Bagi Universitas Prima Indonesia, hasil penelitian ini dapat memperkaya karya ilmiah di perpustakaan yang mengenai return saham

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, K., & Suwarti, T. (2017). Faktor-Faktor Penentu Persistensi Laba. 6(2), 176–188.
- Dewi, N.L.P.S.U. & Sudiarta, I.G.M. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Food And Beverage. E-Jurnal Manajemen Unud, 8(2). 7892 – 7921.
- Dhany, U. R., & Rahmansyah, A. I. (2022). Pengaruh Return On Assets dan Debt To Equity Terhadap Return Saham Degan Inflasi Sebagai Pemoderasi. Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi, 6(3), 3312-3323.
- Ghozali, I. (2018). Ghozali 2018. Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS, 25.
- Ghozali, I. (2016). Desain penelitian kuantitatif dan kualitatif: untuk akuntansi, bisnis, dan ilmu sosial lainnya.
- Gupta Sanchi Advocate. (2024). The Role Of Sebi In Indian Capital Market , An Analytical Study. India: BFC Publication
- Hanafi, Mamduh, and Abdul Halim. Analisis Laporan Keuangan Edisi 5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016.
- Herlambang, G., dan Kurniawati, L. (2022). Pengaruh Fundamental Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Terhadap Return Saham. SNHRP, 529–542.
- Idris, H., & Idrus, M. (2022). Pengaruh Arus Kas Bersih dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham. YUME: Journal of Management, 5(1), 1-18.
- Jauhary, W., Ongario, A., & Alvin, A. (2023). Total Asset Turnover, Current Ratio, Pertumbuhan Laba Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Otomotif. Journal of Management and Bussines (JOMB), 5(1), 268-287.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Raja Grafindo.

- Maulana, A. R., Sukomo, S., & Mulyadi, E. (2022). Pengaruh Arus Kas Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 3(2), 506-512.
- Nurlia, N., & Juwari, J. (2019). pengaruh return on asset, return on equity, earning per share dan current ratio terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek indonesia. *jurnal geoekonomi*,
- Nursita, M. (2021). Pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan ukuran perusahaan terhadap return saham. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 16(1), 1-15.
- Praditha, R., Sari, I. P., Gustiningsih, D. A., & Majid, J. (2023). Efek Perubahan Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi terhadap Return Saham. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 22(1), 70-78.
- Putri, N. S. (2018). Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).2.
- Rachmawati, R. (2016). Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham. *Jurnal aktiva*, 1(2), 140-157.
- Rahmi, T., Wahyudi, T., & Daud, R. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di bursa efek indonesia. *akuntabilitas: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 12(2). <https://doi.org/10.29259/ja.v12i2.9315>
- Roiyah, M. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Syariah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(6), 1–18.
- Sinaga, A. N., Natalia, N., Wijaya, J., & Shelviana, S. (2022). Pengaruh Price Earning Ratio, Profitabilitas, Arus Kas, Current Ratio, Kebijakan Deviden Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property, Real Estate And Building Construction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(1), 123-146.
- Sovita, I., & Sari, N. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan dan Financial Distress Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 24(2), 342-361.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Suryana, F. N., & Rahayu, S. (2018). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *E-Proceeding of Management*, 5(2), 2262–2269.

Tandelilin, E. (2017). Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Kanisius.

Tanoyo, D., & Arfianti, R. I. (2022). Factors Affecting the Level of Stock Underpricing in Non-Financial Companies. *Journal of Management and Leadership*, 5(1), 38-55.

Tukunang, Jeferson. 2014. Penerapan Laporan Arus Kas Berdasarkan Sak-Etap Pada UD.Berkat Anugerah. *Jurnal EMBA*, 2(2), 828-839.